# CERTIFIED DATA ENGINEER













# **Agenda**

- Problem Statement
- Tools & Stack
- Workflow & Considerations
- Configurations
- Bonus Content!



### **Problem Statement**

### **CoinDesk BPI - ETL Pipeline**

- 1. **Extract** data dari <u>API BPI</u> (yang diupdate setiap menit)
- 2. **Transform**, bersihkan, dan tambahkan informasi IDR dalam data
- 3. Load ke Postgres/BigQuery

Lakukan secara hourly





### **Problem Statement**

### **CoinDesk BPI - ETL Pipeline**

Menggunakan Airflow Docker...

- 1. **Extract** data dari <u>API BPI</u> (yang diupdate setiap menit) + **API OER USD-IDR**
- 2. **Transform**, bersihkan, dan tambahkan informasi <u>IDR</u> dalam data
- 3. Load ke BigQuery

Lakukan secara hourly



Secara lebih spesifik



### **Summary**

#### **Tools & Stack**

- **Airflow** Docker Desktop (Compose)
- GCP services
  Google Cloud Storage, BigQuery
- GCP operations apache-airflow-providers-google/Google Cloud Client
- Other libraries\* requests, pandas, fastparquet, pendulum



### extract\_bpi()

Untuk ekstraksi Bitcoin Price Index (BPI), berisi kurs konversi Bitcoin dari API CoinDesk.

### extract\_xr()

Untuk ekstraksi kurs *hourly* USD-IDR terbaru, dari API Open Exchange Rates.

### • transform\_data()

Untuk membersihkan, mentransformasi, dan memperkaya data BPI dengan tambahan data kurs IDR.

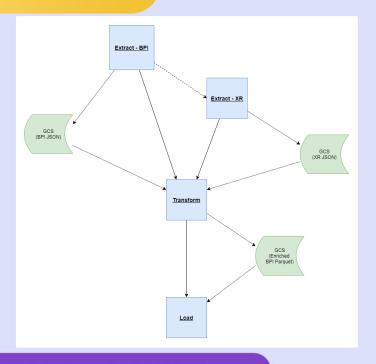
### load\_data()

Untuk memasukkan data BPI yang telah ditransformasi ke BigQuery.

<sup>\*</sup> Hanya menyebutkan library non-standard



### Workflow



#### **Benefits**

#### • Mengisolasi setiap step

Jika salah satu *step* gagal, *workflow* didesain untuk *graceful recovery* dan *step* tersebut dapat menggunakan informasi dari step sebelumnya untuk *re-run* yang *smooth*.

### • Data tersimpan di setiap step

Eksekusi workflow bisa distributed, step transform dan load bisa dilakukan kapan saja, serta mudah untuk tracing jika ada error data.

# • Step extract XR bisa menyesuaikan dari step extract BPI

Aspek yang cukup penting karena kedua *step* extract ini bersifat cukup *time-sensitive*.

**Note:** Jika dilihat workflownya, sesungguhnya mengeliminasi kemungkinan menggunakan operator bawaan Airflow



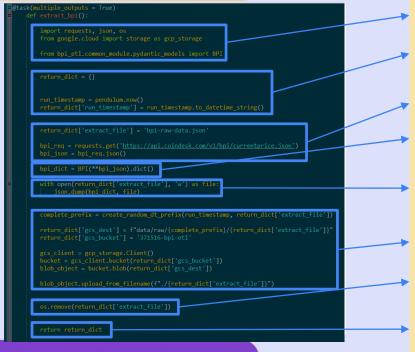


# **Step Extract**

**CERTIFIED DATA ENGINEER PROGRAM** 



## **Step 1: Extract BPI**



- 1. Import library
- **2. Menyiapkan informasi** untuk *step* selanjutnya
- 3. Mengambil data dari API CoinDesk BPI
- **4. Melakukan validasi dan konversi** dengan Pydantic
- **5. Menyimpan data sebagai JSON** (sesuai format aslinya)
- 6. Menyimpan data ke GCS
- 7. Menghapus data yang sudah disimpan ke GCS
- 8. Return informasi untuk step selanjutnya



## **Step 1: Extract BPI**

```
return_dict['extract_file'] = 'bpi-raw-data.json'

bpi_req = requests.get('https://api.coindesk.com/v1/bpi/currentprice.json')
bpi_json = bpi_req.json()

bpi_dict = BPI(**bpi_json).dict()
with open(return_dict['extract_file'], 'w') as file:
    json.dump(bpi_dict, file)
```

#### **API BPI CoinDesk**

- API BPI CoinDesk memiliki dua jenis besar:
  - 1. Versi *current price* yang dihitung setiap menit
  - 2. Versi *historical* yang mengembalikan data 31 hari terakhir
- **Digunakan API** *current price*, sesuai dengan instruksi dalam *case*.
- Karena data berubah setiap menit, maka API ini bersifat time-sensitive dan riskan jika ada error/re-run.
- Kurs yang disediakan pada endpoint API ini adalah USD, EUR, dan GBP.



# **Step 2: Extract XR**

```
task(multiple_outputs = True)
     with open(return dict['extract file'], 'w') as file:
```

- 1. Import library
- 2. (NEW!)\* Membaca informasi dari *step* sebelumnya
- 3. Menyiapkan informasi untuk step selanjutnya
- 4. Mengambil data dari API Open Exchange Rates
- **5. Melakukan validasi dan konversi** dengan Pydantic
- **6. Menyimpan data sebagai JSON** (sesuai format aslinya)
- 7. Menyimpan data ke GCS
- 8. Menghapus data yang sudah disimpan ke GCS
- 9. Return informasi untuk step selanjutnya

<sup>\*</sup> Berbeda dari step extract BPI



## **Step 2: Extract XR**

#### **API Open Exchange Rates (OER)**

- API ini dipilih karena merupakan API yang sama dengan API konversi kurs yang dipakai CoinDesk (API BPI)
- Digunakan akses free plan dari OER, yang memiliki akses data hourly sejumlah 1,000 request per bulan.
- API Open Exchange Rates juga memiliki dua jenis:
  - 1. Versi latest yang memiliki kurs tiap jam
  - 2. Versi historical
- Digunakan API historical, berfungsi sama persis dengan API latest jika di hari yang sama, sekaligus berfungsi sebagai fallback jika ada re-run di hari yang berbeda.
- Bisa pilih kurs spesifik dengan parameter GET (dalam kasus ini, hanya mengambil USD-IDR untuk penghematan resource).





# **Step Transform**

**CERTIFIED DATA ENGINEER PROGRAM** 



```
def transform data(bpi data loc, xr data loc):
    import pandas as pd
    from google.cloud import storage as gcp storage
       blob object = bucket.blob(file loc['gcs dest'])
```

1. Import dan set-up library

- **2. Menyiapkan informasi** untuk *step* selanjutnya
- **3. Mengambil dan membaca data** dari langkah-langkah sebelumnya dari Google Cloud Storage



- **4. Mengubah nama dan urutan kolom** sesuai instruksi dalam *case study\**
- 5. Melengkapi data dengan kurs BTC-IDR
- **6. Mengubah format tanggal** sesuai dengan instruksi dalam *case study*
- 7. Menambah kolom last\_updated pada data
- \* Comment detail ada pada source code asli

```
final meta columns = ['disclaimer', 'chartName', 'time.updated', 'time.updatedISO']
   str.contains(f'^bpi\\.(?:.*).{final metadata regex}$', regex = True)
final columns = final meta columns + final currency columns
date format = '%Y-%m-%d %H:%M:%S'
```



- **8. Menyimpan data** sebagai **parquet** menggunakan *library* fastparquet
- 9. Menyimpan data ke GCS
- **10. Menghapus data** yang sudah tidak dipakai atau telah disimpan ke GCS
- 11. Return informasi untuk step selanjutnya





### Mengapa fastparquet dan BigQuery?

- Parquet dipilih karena memiliki trade-off data storage yang paling sesuai untuk penggunaan kita.
- Kita dapat menentukan kolom REQUIRED dan NULLABLE dalam membuat skema tabel di BigQuery
- Parquet yang akan diunggah ke BigQuery WAJIB memiliki informasi nullable yang sama dengan skema di BigQuery (atau akan mendapatkan error menarik!).
- Agar dapat menspesifikkan informasi nullable secara presisi, maka perlu digunakan fastparquet dengan argument has\_nulls.



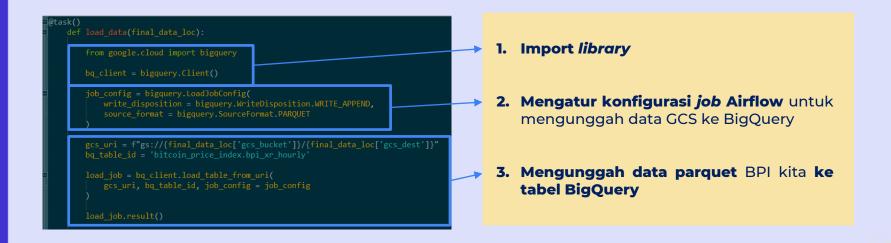


# Step Load





# **Step 4: Load Data**





# **All Together Now!**

```
bpi_data_info = extract_bpi()
    xr_data_loc = extract_xr(bpi_data_info['run_timestamp'])
    final_data_loc = transform_data(bpi_data_info, xr_data_loc)
    load_data(final_data_loc)

bpi_etl_bigquery()
```

### **Connecting with Taskflow API**

API baru di Airflow 2.0

Terutama sangat berguna jika kita banyak menggunakan PythonOperator dan XCom (seperti dalam kasus ini!).

 Informasi disalurkan ke langkahlangkah selanjutnya

Setelah ekstraksi data BPI awal, informasi disalurkan ke *step* ekstraksi data XR dan transformasi data, dan seterusnya seperti pada diagram *flow* awal secara otomatis.

• **Pipeline dipanggil di baris terakhir**Pipeline yang telah didefinisikan lengkap dipanggil untuk dijalankan di baris terakhir.





# **Konfigurasi**

**CERTIFIED DATA ENGINEER PROGRAM** 









### **Google Cloud Storage (GCS)**



- Pastikan atur region GCS == BigQuery Wajib agar step load berjalan mulus. Jangan lupa yang gratis! Ada 3 opsi, namun proyek ini memilih di us-west-1 (low CO<sub>2</sub>).
- **Gunakan standard storage**Selain sebagai satu-satunya tipe yang gratis, objek yang kita simpan juga langsung kita akses di *step* selanjutnya setelah dibuat.
- Siapkan folder dan *prefix* yang dipakai untuk penyimpanan

Siapkan folder yang sesuai dalam *bucket* dan skema untuk menghasilkan *prefix* nama file yang tidak urut (ada alasannya).

Pastikan atur *region* BigQuery == GCS

 Waiib agar stan lagd barislan mulus Brayel

Wajib agar  $step\ load\ berjalan\ mulus.$  Proyek ini memilih di  $us\text{-}west\text{-}1\ (low\ CO_2\ ).$  Ingat,  $region\ !=\ multi-region$ 

Atur skema sesuai dengan data akhir yang kita inginkan

Skema tabel pastinya wajib sesuai dengan data parquet kita nanti, termasuk tipe data dan *nullabl*enya.

• Tambahkan *partitioning* dan *clustering* yang sesuai

Mempertimbangkan datanya, proyek ini memilih hanya menggunakan *clustering*.

Mulai isi-isi metadata untuk Data Catalog
 Setidaknya, isi bagian description dari skema kita!



# **GCP Configuration**



Jika ada metode yang lebih baru, boleh diubah/diganti, tetapi untuk sekarang, service account.

• Buat service account untuk Airflow kita

Ambil *credential* yang diperlukan untuk *pipeline* Airflow nanti. Akan kita langsung gunakan di *slide* selanjutnya!

- Berikan akses ke bucket GCS untuk service account
  Untuk keperluan kita, cukup berikan role "Storage Object Creator" dan "Storage Object Viewer".
- Berikan akses ke project dan dataset untuk keperluan BigQuery
  Agar BigQuery kita siap dipakai, service account kita perlu setidaknya role
  "BigQuery Job User" pada project dan "BigQuery Data Editor" pada dataset.





# **Airflow/Docker Configuration**



Berikut ini beberapa *pointer* berguna, tetapi selebihnya bisa disesuaikan dengan keadaan Docker/Airflow/deployment masing-masing.

### • Siapkan semua package Python yang dipakai

Berikut ini semua *package* yang diperlukan: apache-airflow-providers-google, requests, pandas, fastparquet, pydantic (jika pakai pydantic) dan typing-extensions (jika pakai Python 3.7).

### • Atur Google Application Default Credentials (ADC)

Agar pipeline kita dapat mengakses resource GCP yang akan dipakai. Jika menggunakan service account, maka pasang environment variable G00GLE\_APPLICATION\_CREDENTIALS yang mengarah ke JSON service account key kita. Jika diperlukan, bisa juga mengatur environment variable AIRFLOW\_CONN\_G00GLE\_CLOUD\_DEFAULT.





# **Airflow/Docker Configuration**



Beberapa point yang lebih spesifik untuk case ini.

• Atur setting pipeline DAG Airflow seperti disajikan di samping!

Jadwal dapat ditentukan sebagai hourly, start\_date adalah H-1 (!) kita ingin memulai pipeline secara regular, dan catchup adalah False karena data kita berubah setiap menit;)

• Buat Variable/Connection Airflow untuk key API OER

Agar kita tidak perlu menuliskan *key* API kita pada *source code* langsung dan lebih aman! Ada dua opsi untukmu:

- 1) Atur airflow.cfg agar app\_id API OER juga bisa mendapatkan masking pada JSON keys ekstra dari Connection, atau (yang bisa jadi lebih simpel)
- 2) Simpan key sebagai Variable dengan nama yang pasti dapat masking (contoh di sini: oer\_api\_key)



5 BPI Dashboard



# **Bonus Bonus Data Studio/Looker Dashboard**

# THAT'S ALL,

# **THANK YOU!**

